

ABSTRAK

Widianata, Fogi Septian. 2024. Tindak Tutur Ekspresif Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tapen. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M.A. (2) Dr. Mohammad Afrizal, M.A.

Kata Kunci: Tindak tutur ekspresif, Bentuk tindak tutur ekspresif, fungsi tindak tutur ekspresif, pembelajaran bahasa Indonesia, SMPN 1 Tapen

Tindak tutur ekspresif merupakan sebuah pengungkapan atau mengutarakan ucapan dengan adanya sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan yang terjadi. Dalam tindak tutur ekspresif terdapat beberapa bentuk yaitu bentuk tindak tutur langsung literal, bentuk tindak tutur langsung tidak literal, bentuk tindak tutur tidak langsung literal, dan bentuk tindak tutur tidak langsung tidak literal berupa kalimat deklaratif, imperatif, interogatif, dan ekslamatif. Dari bentuk-bentuk tersebut terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi tindak tutur ekspresif menyapa, fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf, fungsi tindak tutur ekspresif memuji, fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik, fungsi tindak tutur ekspresif terima kasih, fungsi tindak tutur ekspresif memberikan perintah, fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh, dan fungsi tindak tutur ekspresif mempersilakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Tapen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Karena penelitian ini menjabarkan dan menjelaskan fungsi tindak tutur ekspresif yang diperoleh dari pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 1 Tapen. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan dokumentasi, simak dan catat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan ektralingual dan intralingual. Teknik padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu. Pada tahap keabsahan peneliti menggunakan teknik meningkatkan ketekunan.

Hasil pada penelitian ini terdapat bentuk tindak tutur ekspresif berupa empat bentuk tindak tutur langsung literal, dua tindak tutur langsung tidak literal, satu tindak tutur tidak langsung literal, dua tindak tutur tidak langsung tidak literal yang disampaikan dalam bentuk kalimat deklaratif, imperatif, interogatif, dan ekslamatif. Paparan data yang kedua meliputi satu fungsi tindak tutur ekspresif menyapa, dua fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf, dua fungsi tindak tutur ekspresif memuji, satu fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik, dan tiga fungsi tindak tutur ekspresif terima kasih, dua fungsi tindak tutur ekspresif memberikan perintah, satu fungsi tindak tutur ekspresif marah. Semua fungsi tersebut diucapkan secara mutlak dan konkrit seperti tuturan yang diucapkan tanpa adanya selingan pengantar, selanjutnya memuji, mengkritik, dan juga marah dituturkan dengan adanya kalimat pengantar sebelum tertuju pada konteks tuturan fungsi

tersebut. Selain dapat dilihat dari sebuah tuturannya tindak tutur ekspresif juga dapat diperkuat dengan adanya memperlihatkan raut wajah, intonasi dan juga gerak tubuh dalam melakukan tuturan yang disebut dengan pengekspresian diri. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang tindak tutur ekspresif dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya yang ingin mencari referensi maupun digunakan untuk penelitian pembelajaran dalam kajian pragmatik terutama pada tindak tutur ekspresif. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah kajian strategi bertutur yang benar. Supaya penelitian mengenai tindak tutur ekspresif menjadi lebih sempurna lagi.

